

RINGKASAN

Salah satu ular berbisa yang ada di Indonesia adalah ular kobra (*Naja sputatrix*) yang menjadi fokus menarik dalam perdagangan satwa liar karena pemanfaatan sebagai bahan industri, makanan, obat tradisional dan hewan peliharaan. Masyarakat menjadikan ular kobra sebagai kuliner karena dipercaya memiliki banyak sekali manfaat bagi tubuh. Ular kobra yang dimanfaatkan masyarakat tersebut rentan terkena penyakit parasit khususnya cacing, *Spirometra sp* merupakan cacing pita yang menyebabkan penyakit sparganosis mampu menginfeksi ular kobra dan bersifat zoonosis atau dapat menular ke manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui angka prevalensi cacing *Spirometra sp* pada ular kobra (*Naja sputatrix*) yang diambil dari penjual ular di Kabupaten Banyuwangi sebanyak 37 ekor. Ular kobra (*Naja sputatrix*) disembelih kemudian dibedah untuk memeriksa infeksi cacing, pemeriksaan dilakukan pada daerah jaringan subkutan hingga jaringan otot hingga organ dalam yang terindikasi infeksi cacing. Pembedahan ular dilakukan di Laboratorium Biologi-Anatomi PSDKU Universitas Airlangga di Banyuwangi. Cacing yang ditemukan kemudian diwarnai dengan metode pewarnaan *Semichen-Acetic Carmine* dan diamati di bawah mikroskop dengan perbesaran 40x dan 100x.

Hasil penelitian ditemukan cacing berbentuk pipih seperti pita, berwarna putih, dengan panjang 3-12 cm dan lebar 0,2-0,8 cm di daerah subkutan dan muskulus ular kobra (*Naja sputatrix*). Identifikasi cacing dengan metode pewarnaan *carmine* merupakan larva infeksi *Spirometra sp* yaitu plerocercoid.

Prevalensi cacing *Spirometra sp* pada ular kobra (*Naja sputatrix*) adalah sebesar 56,7% termasuk dalam kategori *frequently* yaitu parasit seringkali menginfeksi. Sampel ular kobra yang positif sebanyak 21, dan sampel yang negatif sebanyak 16 ekor, total cacing yang menginfeksi sebanyak 71 cacing. Lokasi infeksi cacing pada muskulus sebanyak 47 dan subkutan sebanyak 24 cacing.

**IDENTIFICATION AND PREVALENCE OF *Spirometra sp* TAPEWORM
IN COBRA (*Naja sputatrix*) FROM BANYUWANGI DISTRICT**

Eunike Melanda Fransiska

ABSTRACT

Cobra (*Naja sputatrix*) is high venomous snake which frequently used by Indonesian people as food source, industry material, traditional medicine, and kept as exotic pet. However, cobra also susceptible to parasitic diseases especially *Spirometra sp* infection. *Spirometra sp* is tapeworm which had potential life cycle to infects both cobra and human or currently known as zoonotic disease. The aim of this study is to identify and investigate the prevalence of *Spirometra sp* in cobra from Banyuwangi District. A total of 37 cobra samples were bought from a local seller and euthanized. Then, cobras were taken to the Laboratory of Biological Anatomy Airlangga University for necropsy and continued with parasitological examination using *Seminchen-Acetic Carmine* method. The result founds 71 *Spirometra sp* tapeworm infection within muscular and subcutaneous tissues of cobra. The present study conclude that prevalence rate of *Spirometra sp* in cobra from Banyuwangi District were recorded at 56,7%. Moreover, this study also highlights the first report of sparganosis occurrence in *Naja sputatrix* from Indonesia.

Keywords: Banyuwangi, Cobra, *Naja sputatrix*, Prevalence, *Spirometra sp*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **Identifikasi dan Prevalensi Cacing Pita *Spirometra sp* Pada Ular Kobra (*Naja sputatrix*) di Kabupaten Banyuwangi**. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Prof. Pudji Srianto, drh., M.Kes. atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dr. Iwan Sahrial Hamid, drh., M.Si. selaku pembimbing utama dan Aditya Yudhana, drh., M.Si. selaku pembimbing serta, terimakasih atas saran dan bimbingannya sampai dengan skripsi ini selesai

Terimakasih kepada Dr. Nusdianto Triakoso, drh., M.Si. selaku ketua penguji, Ratih Novita Praja, drh., M.Si selaku sekretaris penguji dan Faisal Fikri, drh., M.Vet selaku anggota penguji yang telah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.

Ratih Novita Praja, drh., M.Si selaku dosen wali yang selalu memberi motivasi dan bimbingan akademik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Kedua orang tua, ibu Yuliana Avisha dan bapak Chairul Wahyudin, kakak penulis Charina Giovanni Anggasta serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa, moral, dan materil sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Terimakasih kepada bapak selaku penjual ular kobra atas semua bantuan yang telah diberikan dalam proses pengambilan sampel .

Tim parasitina, sahabat-sahabat dekat, dan teman angkatan Elephas, serta orang-orang yang penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar tulisan ini bisa lebih baik lagi. Semoga hasil dalam tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Banyuwangi, 22 Januari 2020

Penulis